PENGARUH IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA SEKOLAH DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

TESIS

OLEH:
RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM. F2171241024

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA SEKOLAH DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

TESIS

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan

OLEH:
RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM. F2171241024

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA SEKOLAH DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM. F2171241024

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Tomo, M.Pd	**Dr. Husni Syahrudin, M.Si**
NIP 19630603 199002 1 003	**NIP 19640120 199102 1 001**

Disahkan
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani, T., M. Pd NIP
NIP 196604011991021001

Lulus Tesis Tanggal : 6 Maret 2026

LEMBAR PERESETUJUAN

PENGARUH IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA SEKOLAH DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

Tanggung Jawab Yuridis

RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM. F2171241024

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Tomo, M.Pd	**Dr. Husni Syahrudin, M.Si**
NIP 19630603 199002 1 003	**NIP 19640120 199102 1 001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP 19870528 200812 1 002

Lulus Tanggal : 6 Maret 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA SEKOLAH DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM. F2171241024

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Tomo, M.Pd	**Dr. Husni Syahrudin, M.Si**
NIP 19630603 199002 1 003	**NIP 19640120 199102 1 001**
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	**Dr. Halida, MPd.**
NIP 19660313 199102 1 001	**NIP 19740522 200604 2 001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP 19870528 200812 1 002

Lulus Tesis Tanggal : 6 Maret 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA SEKOLAH DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM. F2171241024

Disahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Tomo, M.Pd	**Dr. Husni Syahrudin, M.Si**
NIP 19630603 199002 1 003	**NIP 19640120 199102 1 001**
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	**Dr. Halida, MPd.**
NIP 19660313 199102 1 001	**NIP 19740522 200604 2 001**

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP 19870528 200812 1 002

Lulus ujian kelayakan tesis pada : 25 Februari 2026

PERNYATAAN *REVIEWER* TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mahudi, S.Pd., M.Pd.
Tempat, tanggal lahir	:	Sungai Deras, 6 Juni 1986
Pendidikan	:	Magister (S-2)
Alamat	:	Jalan Raya Anjungan Melancar, RT 003/ RW 002 Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat.
Nomor HP.	:	0831-5175-3644

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah membaca, mengedit, memberikan saran perbaikan, dan teknik penulisan tesis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa mengubah subtansi yang berjudul :

Pengaruh Implementasi Fungsi Kepala Sekolah dan Perencanaan Strategis Terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa

Ditulis oleh mahasiswa

Nama	: RENNY TRIANITA ISHIWARA
NIM	: F2171241024
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 0813 – 4971 – 0910

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran.

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 26 Februari 2026

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP 19870528 200812 1 002

Yang membuat pernyataan,

Mahudi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860606 201001 1 015

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renny Trianita Ishiwara

NIM : F2171241024

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Judul : Pengaruh Implementasi Fungsi Kepala Sekolah Dan Perencanaan Strategis Terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 6 Maret 2026
Yang membuat Pernyataan



Renny Trianita Ishiwara
NIM F2171241024

ABSTRAK

Renny, 2026. Pengaruh Implementasi Fungsi Kepala Sekolah dan Perencanaan Strategis Terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Tomo, M.Pd., (2) Dr. Husni Syahrudin, M.Pd.

Mutu hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan efektivitas pengelolaan sekolah. Pencapaian mutu tersebut dipengaruhi oleh fungsi kepala sekolah serta perencanaan strategis yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis terhadap mutu hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif terhadap 145 responden. Analisis data dilakukan melalui regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, setelah memenuhi uji prasyarat normalitas, linearitas dan heteroskedasitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa (R Square = 0,946), perencanaan strategis juga berpengaruh positif dan signifikan (R Square = 0,867), serta secara simultan keduanya memberikan pengaruh signifikan (R Square = 0,951; sig. 0,000 < 0,05). Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kepemimpinan dan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *fungsi kepala sekolah, perencanaan strategis, mutu hasil belajar, kepemimpinan pendidikan, manajemen sekolah, regresi linier.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Pengaruh Implementasi Fungsi Kepala Sekolah dan Perencanaan Strategis Terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa".

Tujuan dari penyusunan Tesis ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh implementasi fungsi kepala sekolah, seperti inovator, motivator, dan supervisor terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa, kedua, menilai bagaimana perencanaan strategis yang dilakukan oleh sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, ketiga, untuk menentukan sejauh mana implementasi fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis berpengaruh terhadap pencapaian mutu hasil belajar siswa di sekolah menengah atas di Kabupaten Kubu Raya.

Bab I berisi Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta ruang lingkup dan defenisi operasional. Bab II membahas kajian pustaka mengenai fungsi kepala sekolah (X1), perencanaan strategis (X2) dan mutu hasil belajar siswa (Y), serta teori, faktor dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bab III menjelaskan metode penelitian yang meliputi, rancangan penelitian, populasi dan sampel, alat pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam menguji hopotesis. Bab IV menyajikan temuan utama dan pembahasan, sedangkan Bab V memuat kesimpulan dan saran sebagai penutup dari keseluruhan penelitian.

Tesis ini disusun sebagai langkah awal dalam penelitian yang lebih mendalam, dengan harapan dapat memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. Semoga tesis ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kubu Raya, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam tesis ini, sehingga masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan ke depan.

Pontianak, 6 Maret 2026

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tomo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Husni Syahrudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keluasaan wawasannya membimbing peneliti selama proses penyusunan tesis hingga selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan demi perbaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Halida, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan demi perbaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Afandi, M.Pd selaku Plt. Ketua Progam Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan motivasi selama penyusunan tesis.
6. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah membina para pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
7. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Seluruh Dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah membekali ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Staf Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi sehingga semua kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal dan terkoordinir dengan baik.
10. Kepala sekolah dan Guru, serta Staff SMA Kabupaten Kubu Raya yang telah berkenan memberikan data dan informasi yang sangat bermanfaat dalam penyusunan tesis ini.
11. Kedua Orangtua dan saudara serta anak-anak peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a tanpa henti.
12. Rekan-rekan mahasiswa program Magister Administrasi Pendidikan kelas B angkatan 2024 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Pontianak, 6 Maret 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS……...iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS……..…iv
LEMBAR PENGESAHAN KELAYAKAN TESIS……..…v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... vi
ABSTRAK…….vii
KATA PENGANTAR viii
UCAPAN TERIMA KASIH..... x
DAFTAR ISI……..xii
DAFTAR TABEL…….....xv
DAFTAR GAMBAR ……...xvi
DAFTAR LAMPIRAN……....xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12
E. Ruang Lingkup dan Defenisi Operasional 14
1. Ruang Lingkup 14
2. Defenisi Operasional 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA…….20
A. Fungsi Kepala Sekolah..... 20
1. Pengertian Fungsi Kepala Sekolah 20
2. Implementasi Fungsi Kepala Sekolah 23
B. Perencanaan Strategis 26
1. Pengertian Perencanaan Strategis 26
2. Implementasi Perencanaan Strategis 28
C. Mutu Hasil Belajar 30

1. Pengertian Mutu Hasil Belajar 30
2. Faktor yang mempengaruhi mutu hasil belajar 32
3. Kriteria mutu hasil belajar 34
D. Penelitian Yang Relevan 36
E. Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN.....40
A. Rancangan Penelitian 40
B. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi.....41
2. Sampel 43
C. Alat Pengumpulan Data 45
D. Instrumen Penelitian..... 46
E. Uji Validitas dan Reliabilitas 48
1. Uji Validitas 49
2. Uji Reliabilitas 54
F. Analisis Data 58
1. Uji Normalitas 58
2. Uji Linearitas 59
3. Uji Hipotesis 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….……63
A. Hasil Penelitian……..…63
1. Uji Asumsi Klasik ……....63
a. Uji Normalitas……..……63
b. Uji Linieritas…….....69
c. Uji Heteroskedasitas …….72
2. Uji Hipotesis ……....75
a. Uji Hipotesis 1 Pengaruh Implementasi Fungsi Kepala Sekolah (X1)terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)……75

b. Uji Hipotesis 2 Pengaruh Implementasi Perencanaan Strategis (X2) terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)……...78

c. Uji Hipotesis 3 Pengaruh Implementasi Fungsi Kepala Sekolah (X1) dan Perencanaan Strategis (X2) terhadap Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)……..80

B. Pembahasan Hasil Penelitian……..82

BAB V PENUTUP…….95

A. Kesimpulan…….95

B. Saran……...…97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN…….104

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Data SMA di Kabupaten Kubu Raya……...42
Tabel 3. 2. Data Populasi SMA di Kabupaten Kubu Raya……43
Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Variabel X1.....50
Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas Variabel X2.....52
Tabel 3. 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....53
Tabel 3. 6. Hasil Uji Reliabilitas.....57
Tabel 4. 1. Hasil Uji Normalitas Data……63
Tabel 4. 2. Hasil Uji Normalitas Variabel Fungsi Kepala Sekolah (X1)……65
Tabel 4. 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Perencanaan Strategis (X2)……..66
Tabel 4. 4. Hasil Uji Normalitas Variabel Mutu Hasil Belajar Siswa (Y)……..68
Tabel 4. 5. Hasil Uji Linearitas X1 dan Y.……..……70
Tabel 4. 6. Hasil Uji Linearitas X2 dan Y……..71
Tabel 4. 7. Hasil Uji Linearitas X1, X2 dan Y……...71
Tabel 4. 8. Hasil Uji Heteroskedasitas Spearman's rho……73
Tabel 4. 9. Output Model Summary pada Hipotesis 1…….…..76
Tabel 4. 10. Output ANOVA pada Hipotesis 1…….……..76
Tabel 4. 11. Output Coefficients pada Hipotesis 1…….77
Tabel 4. 12. Output Model Summary pada Hipotesis 2…….78
Tabel 4. 13. Output ANOVA pada Hipotesis 2…….……..79
Tabel 4. 14. Output Coefficients pada Hipotesis 2…….79
Tabel 4. 15. Output Coefficients pada Hipotesis 3…….81
Tabel 4. 16. Output Coefficients pada Hipotesis 3…….81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram Residual Terstandarisasi Regresi X1 terhadap Y.……65
Gambar 4. 2 Histogram Residual Terstandarisasi Regresi X2 terhadap Y…….67
Gambar 4. 3 Histogram Residual Terstandarisasi Regresi X1, X2 terhadap Y…..69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian ……105
Lampiran 2 Kisi-Kisi Indikator Penelitian……...108
Lampiran 3 Validasi Oleh Ahli…….136
Lampiran 4 Kuesioner Penelitan untuk Kepala Sekolah dan Guru…….…….114
Lampiran 5 Hasil Isian Angket Responden……..152
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian…….157
Lampiran 7 Data Distribusi Sampel Penelitian…….171
Lampiran 8 Tabulasi Nilai Kuesioner……..174
Lampiran 9 Tabel Distribusi…….179
Lampiran 10 Tabel Hasil Validasi Variabel X1……181
Lampiran 11 Tabel Hasil Validasi Variabel X2……182
Lampiran 12 Tabel Hasil Validasi Variabel Y……..183
Lampiran 13 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....184
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian……..185
Lampiran 15 Riwayat Hidup……191

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berperan strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dan kepemimpinan di satuan pendidikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah, kebijakan, serta kualitas proses dan hasil pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah bertanggung jawab dalam menjalankan seluruh fungsi organisasi pendidikan secara efektif dan efisien. Peran dan tanggung jawab tersebut menuntut kepala sekolah untuk mampu mengelola sumber daya manusia, sarana prasarana, serta program pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Mulyasa (2002: 98–121) menjelaskan bahwa fungsi dan tugas kepala sekolah mencakup delapan peran utama yang dikenal dengan akronim **EMASLIME**, yaitu sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator,* dan *entrepreneur*. Melalui peran-peran tersebut, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Zamroni (2000) menegaskan bahwa kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan yang harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah dituntut untuk berperan sebagai inovator dalam mengembangkan program sekolah, motivator bagi guru dan tenaga kependidikan, serta supervisor yang memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan administrasi sekolah serta pengembangan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan perencanaan strategis yang diterapkan di sekolah menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal akan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya sekolah yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan di masa depan.

Menurut Abraham Maslow (1943), motivasi manusia dipengaruhi oleh kebutuhan yang tersusun secara hierarkis, mulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, hingga kebutuhan aktualisasi diri. Pemahaman kepala sekolah terhadap teori hierarki kebutuhan ini menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Kepala sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan dasar guru dan peserta didik, memberikan rasa aman, membangun hubungan

sosial yang positif, serta memberikan penghargaan atas kinerja dan prestasi, akan mendorong meningkatnya motivasi kerja dan motivasi belajar. Kondisi tersebut pada akhirnya berimplikasi positif terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa.

Sementara itu, Henri Fayol (1949) menjelaskan bahwa fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai manajer yang bertanggung jawab untuk merumuskan dan merencanakan program pendidikan secara sistematis, mengorganisasi seluruh sumber daya sekolah secara efektif, mengarahkan serta membina guru dan tenaga kependidikan, serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial tersebut secara optimal akan membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan serta meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Armstrong (2016), evaluasi kinerja yang efektif harus dilakukan secara adil, objektif, dan transparan, serta disertai dengan umpan balik yang konstruktif guna mendukung perbaikan kinerja individu. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu melaksanakan evaluasi kinerja guru secara profesional, tidak hanya berorientasi pada penilaian semata, tetapi juga pada pemberian pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan. Evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara

tepat akan membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Glickman (2014) menyatakan bahwa supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa melalui pembinaan dan pengembangan kemampuan guru. Supervisi yang efektif memungkinkan guru memperoleh bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal dan berorientasi pada peningkatan mutu hasil belajar siswa.

Fungsi dan peran kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan, kemajuan, serta mutu hasil belajar siswa di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling strategis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, karena bertindak sebagai penanggung jawab utama atas seluruh penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Keputusan dan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah secara langsung maupun tidak langsung akan menentukan arah dan kualitas pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan.

Kepala sekolah juga menjalankan fungsi yang strategis dalam meningkatkan kualitas guru, baik sebagai educator, manager, administrator, supervisor, maupun leader. Tingkat kemampuan kepala sekolah dalam mengoptimalkan seluruh fungsi dan peran yang diembannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan memberikan kontribusi signifikan

terhadap peningkatan kualitas guru. Peningkatan kualitas guru tersebut pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa di sekolah.

Pada kenyataannya, masih terdapat kepala sekolah yang belum melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya frekuensi supervisi akademik yang dilakukan, di mana hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa supervisi hanya dilakukan satu kali dalam satu semester, sehingga pembinaan pedagogik guru menjadi tidak terarah. Kondisi ini berdampak langsung pada belum maksimalnya pencapaian tujuan pendidikan. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian akhir siswa pada mata pelajaran inti masih berada di angka **65,00**, yang mana angka ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar **75,00**. Selain itu, perencanaan strategis sekolah seringkali hanya menjadi dokumen administratif tanpa implementasi yang terukur, mengakibatkan alokasi sumber daya tidak berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.

Padahal, harapan utama dari mutu hasil belajar siswa bukan sekadar pencapaian angka akademis yang tinggi, melainkan lahirnya lulusan yang memiliki kompetensi utuh sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Secara ideal, implementasi fungsi kepala sekolah sebagai inovator harus mampu menciptakan iklim belajar yang kreatif, sementara sebagai motivator dan supervisor, kepala sekolah berperan memastikan guru mengajar dengan performa terbaiknya. Dengan perencanaan strategis yang matang, setiap

kebijakan sekolah seharusnya berorientasi pada peningkatan indeks prestasi siswa, penguasaan keterampilan abad 21, dan penguatan karakter. Sinergi antara kepemimpinan yang efektif dan perencanaan yang presisi diharapkan dapat mendongkrak mutu hasil belajar hingga mencapai ketuntasan klasikal di atas 85% dan meningkatkan daya saing siswa di tingkat nasional.

. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Padahal, implementasi fungsi kepala sekolah sebagai inovator, motivator, dan supervisor memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Ketiga fungsi tersebut saling berkaitan dan berkontribusi secara signifikan terhadap terciptanya iklim sekolah yang kondusif, peningkatan kinerja guru, serta pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu hasil belajar siswa (Mulyasa, 2007).

Selain fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah, implementasi perencanaan strategis juga merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar siswa. Perencanaan strategis yang baik memungkinkan sekolah untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta mengarahkan seluruh sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Melalui perencanaan strategis, sekolah dapat merumuskan langkah-langkah pengembangan yang terukur dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

David (2001) menjelaskan bahwa perencanaan strategis pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan penetapan tujuan jangka

panjang sekolah melalui analisis lingkungan internal dan eksternal. Proses perencanaan strategis tersebut mencakup beberapa tahapan utama, yaitu: (1) identifikasi visi, misi, dan tujuan sekolah; (2) analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*); (3) penyusunan rencana strategis dan rencana operasional tahunan; (4) pelaksanaan program strategis secara terukur; serta (5) evaluasi dan monitoring secara berkelanjutan untuk menjamin efektivitas dan kesinambungan program. Dengan penerapan perencanaan strategis yang sistematis dan konsisten, sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan serta mutu hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Menurut Mintzberg (1994), perencanaan strategis adalah alat penting untuk mencapai visi dan misi organisasi. Perencanaan strategis harus mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Bryson (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sekolah yang menerapkan perencanaan strategis cenderung memiliki arah pengembangan yang jelas dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Perencanaan pendidikan merupakan proses strategis yang sangat menentukan arah dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya di tengah dinamika era globalisasi. Radiana (2020) menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk merumuskan tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai pedoman dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien agar mampu menjawab tantangan global.

Dalam konteks globalisasi, perencanaan pendidikan dituntut untuk bersifat adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan daya saing sumber daya manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2020) menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki perencanaan strategis yang baik mengalami peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata ujian nasional (UN) siswa.

Menurut Bryson (2018), perencanaan yang baik dapat membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan strategis yang efektif harus didasarkan pada data dan analisis yang akurat. Kaplan dan Norton (1996), mengungkapkan bahwa penggunaan data dalam perencanaan dapat meningkatkan akurasi dan efektivitas keputusan yang diambil.

Implementasi perencanaan strategis yang baik, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Mutu hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mutu hasil belajar ini sering diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, portofolio, dan observasi perilaku.

Mutu hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Nurgiyantoro (2013), mutu hasil

belajar siswa menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2013) menyatakan bahwa mutu hasil belajar siswa merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, yang sekaligus mencerminkan efektivitas metode pengajaran serta relevansi kurikulum yang diterapkan. Sementara itu, Mulyasa (2007) menegaskan bahwa mutu hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga oleh faktor-faktor pendukung lainnya, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, serta dukungan dari orang tua. Dengan demikian, mutu hasil belajar siswa dapat dipahami sebagai capaian belajar yang bersifat komprehensif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal siswa.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu hasil belajar siswa merupakan hasil akhir dari proses pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang berkontribusi pada pencapaian siswa dalam belajar. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat dilakukan intervensi yang tepat oleh kepala sekolah dalam mengimplementasi fungsi dan perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa di sekolah.

Dari penelusuran beberapa jurnal, penelitian yang mengungkap implementasi fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis terhadap mutu hasil belajar siswa, belum banyak dilakukan. Pada kenyataannya, masih

terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa kepala sekolah mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis, atau belum memiliki keterampilan yang cukup untuk menerapkannya secara efektif. Selain itu, fungsi kepala sekolah serta implementasi perencanaan stategis yang kurang tepat diterapkan oleh kepala sekolah. Akibatnya, dapat mempengaruhi mutu hasil belajar siswa di sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah dalam implementasi fungsi manajemen dan strategi perencanaan berpengaruh positif terhadap mutu hasil belajar siswa. Penelitian Juslan (2005) menyimpulkan pentingnya fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari penelusuran berberapa jurnal, belum banyak penelitian mengungkap implementasi fungsi kepala sekolah dan strategi perencanaan terhadap mutu hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting dari segi akademis, tetapi juga memiliki nilai praktis yang tinggi untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa di jenjang sekolah menengah atas (SMA). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan dan peningkatan mutu hasil belajar siswa di sekolah menengah atas khususnya di Kabupaten Kubu Raya. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dirumusan pertanyaan penelitian utama:"Apakah implementasi fungsi kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategis berpengaruh terhadap mutu hasil belajar siswa di jenjang sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Kubu Raya?" Secara lebih rinci, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial implementasi fungsi kepala sekolah terhadap mutu hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial implementasi perencanaan strategis berpengaruh terhadap mutu hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan implementasi fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis terhadap mutu hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi fungsi kepala sekolah dan strategi perencanaan terhadap mutu hasil belajar siswa di sekolah menengah atas di Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh parsial implementasi fungsi kepala sekolah terhadap mutu hasil belajar siswa.
2. Menganalisis pengaruh parsial implementasi perencanaan strategis terhadap mutu hasil belajar siswa.

3. Mengetahui pengaruh simultan implementasi fungsi kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategis terhadap mutu hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memberikan pengaruh terhadap pengembangan teori fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis dalam konteks pendidikan, khususnya di sekolah menengah atas. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mutu hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh antara implementasi fungsi kepala sekolah, dan perencanaan strategis terhadap mutu hasil belajar siswa. Hal ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Dari penelitian ini, diharapkan manfaat yang diperoleh kepada:

   a. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya peran kepala sekolah dan perencanaan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan memahami hal ini, guru dapat lebih beradaptasi dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau *workshop* yang relevan, sehingga

mereka dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar mereka. Dengan mengetahui bahwa perencanaan strategis yang baik dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa, guru mungkin akan lebih termotivasi untuk berkontribusi aktif dalam proses perencanaan dan implementasi program-program Pendidikan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kepala sekolah pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fungsi mereka dalam manajemen sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini dapat mendorong mereka untuk menerapkan praktik manajerial yang lebih efektif. Kepala sekolah dapat menggunakan temuan penelitian untuk merumuskan dan melaksanakan perencanaan strategis yang lebih baik, yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa. Dengan adanya data dan analisis dari penelitian, kepala sekolah dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan berbasis bukti dalam pengelolaan sekolah.

c. Bagi pemangku kepentingan pendidikan (Pemerindah Daerah, Dinas Pendidikan).

Temuan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Dinas Pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung implementasi fungsi kepala sekolah dan perencanaan strategis yang efektif di sekolah-sekolah. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas

Pendidikan dapat merancang program-program pengembangan yang lebih tepat sasaran berdasarkan hasil penelitian, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja kepala sekolah dan efektivitas perencanaan strategis di sekolah-sekolah, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang diperlukan.

E. Ruang Lingkup dan Defenisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini mencakup analisis pengaruh implementasi fungsi kepala sekolah dan strategis perencanaan dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa pada satuan pendidikan. Penelitian ini juga mengeksplorasi hubungan antara fungsi kepala sekolah dan hasil belajar siswa, serta perencanaan strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah:

a. Subjek Penelitian:

Kepala sekolah menengah atas (SMA) negeri dan swasta orang yang berada di Kabupaten Kubu Raya yang memiliki surat keputusan (SK) dari Gubernur Provinsi Kalimantan Barat bagi Kepala sekolah SMA Negeri dan memiliki Surat Keputusan (SK) dari Yayasan bagi sekolah swasta, serta 2 orang guru negeri dan swasta pada satuan pendidikan. Penelitian ini akan fokus pada Fungsi kepala sekolah dan

perencanaan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu hasil belajar siswa dan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

b. Variabel Penelitian:

Ada dua variabel yang dikaji pada penelitian ini, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti meliputi implementasi fungsi kepala sekolah (X1) dan implementasi perencanaan strategis (X2). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah mutu hasil belajar siswa (Y).

c. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Kubu Raya.

2. Defenisi Operasional

Agar terdapat kesamaan pemahaman dalam membahas variabel penelitian ini, maka diperlukan perumusan defenisi operasional untuk setiap variabel yang diteliti. Secara operasional, variable-variabel yang diteliti didefenisikan sebagai berikut:

1) Fungsi Kepala Sekolah, dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan dan tindakan nyata seorang pemimpin pendidikan dalam menjalankan peran strategisnya untuk menggerakkan sumber daya sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Fokus fungsi ini

diarahkan pada tiga indikator utama yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Fungsi Inovator

   Kemampuan kepala sekolah dalam mencari, menemukan, dan melaksanakan gagasan-gagasan baru atau praktik baik (*best practices*) dalam pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

   Indikator**:** Kemampuan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, penerapan teknologi pendidikan terbaru, serta keberanian melakukan pembaruan metode kerja yang lebih efektif.

2. Fungsi Motivator

   Kemampuan kepala sekolah dalam mengatur lingkungan kerja dan memberikan dorongan mental maupun emosional kepada tenaga pendidik dan kependidikan.

   Indikator: Pemberian penghargaan (*reward*) atas prestasi guru, penciptaan iklim kerja yang harmonis, pemberian inspirasi melalui keteladanan, dan perhatian terhadap kesejahteraan serta pengembangan karier staf.

3. Fungsi Supervisor

   Proses bimbingan, pemberian bantuan, dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah secara terencana terhadap guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Indikator: Pelaksanaan kunjungan kelas (observasi), pemberian umpan balik hasil mengajar, diskusi klinis untuk memecahkan masalah pedagogik, serta evaluasi rutin terhadap perangkat pembelajaran guru.

Variabel ini dapat diukur menggunakan instrumen angket (kuesioner) dengan Skala Likert (1-3), dari "Sering", "Kadang-Kadang" hingga "Tidak Pernah") yang dibagikan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut. Skor yang tinggi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengimplementasikan fungsinya dengan sangat baik dan berdampak positif pada satuan Pendidikan

Kepala sekolah memiliki peran yang multifungsi dalam pengelolaan sekolah, termasuk sebagai inovator, motivator, dan supervisor. Sebagai inovator, kepala sekolah berperan dalam: (1) - Pemrakarsa pembaharuan (2) Pembinaan guru (3) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (4) Penggalian sumber daya (5) Pemberian perhatian terhadap guru yang kreatif. Sebagai motivator, kepala sekolah berperan dalam: (1) Kemitraan dan pelibatan guru dalam kegiatan sekolah (2) Keteladanan dalam disiplin dan tanggung jawab (3) Transparansi dalam pengelolaan sekolah (4) Penciptaan lingkungan dan suasana kerja yang harmonis (5) Pemberian penghargaan dan penerapan sanksi secara adil (6) Penerapan sanksi dan sebagai supervisor kepala sekolah berperan dalam: (1) Penyusunan program supervisi (2) Pelaksanaan supervisi (3) Pemanfaatan hasil supervisi untuk perbaikan pembelajaran.

2) Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan (Kerzner, 2001).

Mulyasa (2013) menyatakan bahwa perencanaan strategis yang baik dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dihadapi.

Perencanaan strategis adalah proses sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk menentukan arah dan tujuan jangka panjang, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini melibatkan analisis situasi saat ini, penetapan visi dan misi, serta pengembangan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Unsur-Unsur Perencanaan Strategis: (1) Visi dan Misi (2) Analisis Situasi (3) Penetapan Tujuan (4) Pengembangan Strategi (5) Implementasi (6) Evaluasi dan Pengendalian.

Variabel ini diukur berdasarkan persepsi Kepala sekolah dan guru melalui instrumen angket menggunakan skala Likert.

3) Mutu Hasil Belajar Siswa

Mutu Hasil Belajar Siswa adalah tingkat pencapaian kompetensi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Variabel ini diukur berdasarkan persepsi kepala sekolah dan guru melalui instrumen angket dengan menggunakan skala Likert.

Mutu hasil belajar sering kali diukur melalui berbagai metode evaluasi, seperti ujian, tugas, dan proyek. Bloom (1956): Dalam taksonomi Bloom, mutu hasil belajar diukur berdasarkan tiga domain utama: (1) *kognitif* (pengetahuan) yaitu tentang pemahaman konsep, analisis dan sintesis, penerapan, berpikir kritis dan evaluasi (2) *afektif* (sikap) yaitu tentang sikap positif, keterlibatan dan tanggung jawab , (3) *psikomotor* (keterampilan) yaitu tentang keterampilan praktis dan kolaborasi.